

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu hasil perhitungan uji Wilcoxon  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $17 > 4$ . Artinya hipotesis penelitian ini diterima atau : “Terdapat Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Problem Solving* untuk Pengendalian Emosi Negatif Remaja Pelaku *Bullying* di SMP N 2 Sei Baman T.A 2022/2023”. Secara keseluruhan skor rata-rata *pre-test* (sebelum diberikan konseling kelompok) sebesar 57,62 dan skor rata-rata *post-test* (setelah diberikan konseling kelompok) diperoleh sebesar 106,12. Maka diperoleh selisih perubahan skor sebesar 48,5, artinya secara keseluruhan terjadi peningkatan pengendalian emosi diri siswa sebesar 45,70%.

Dengan demikian bahwa layanan konseling kelompok sebagai suatu layanan dalam Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pengaruh terhadap pengendalian emosi negatif remaja pelaku *bullying* pada siswa di SMPN 2 Sei Baman T.A 2022/2023.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terbukti bahwa layanan konseling kelompok teknik *problem solving* dapat memberikan pengaruh terhadap pengendalian emosi negatif remaja pelaku *bullying* pada siswa. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan bisa mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling, khususnya konseling kelompok teknik *problem solving* yang bisa membantu

pengentasan permasalahan peserta didik untuk meningkatkan pengendalian emosi negatif pelaku *bullying* di dalam maupun di luar sekolah, serta bisa menjadikan penelitian ini sebagai sumber ilmu dan referensi dalam meningkatkan pengendalian emosi negatif pelaku *bullying*.

2. Bagi guru BK diharapkan agar siswa yang masih mengalami pengendalian emosi yang rendah perlu dilakukan layanan konseling yang sesuai dengan masalah yang dihadapi subjek, misalnya dengan melakukan konseling individual.
3. Bagi wali kelas diharapkan untuk sebaiknya lebih di tingkatkan dalam mengobservasi dan membantu guru bimbingan konseling agar proses pemberian layanan dan pemecahan masalah lebih optimal, dimana semua siswa dapat menerima dengan baik dan terbuka serta adanya kerjasama antara guru BK dan wali kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan layanan bimbingan konseling yang akan di berikan seperti layanan konseling individual, karena layanan ini bersifat pribadi sehingga siswa lebih terbuka untuk mengikuti layanan yang akan di berikan dan memperhatikan faktor individual subjek serta aspek-aspek atau indikator dari variabel yang diteliti. Selain itu perlu melakukan penelitian dengan variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya kecerdasan emosi.